

ABSTRACT

This current research examines the influence of spiritual leadership in affective commitment through calling and membership. This research uses a sample of 110 employees either interact or experience direct policies toward the leader with minimum 2 years working period at Zainab Mother and Child Hospital in Pekanbaru, Riau Province. Simple and Multiple Linear Regression are used in this study to measure the contribution toward dependent variable, by using the IBM SPSS version 20. Those regression analyses then show the results that spiritual leadership has a significant effect on calling and membership. Calling, with its findings, identifies as significant to influence affective commitment, and it similar to membership which has significant value relates to affective commitment. Recommendations for leaders, employees, and future research are discussed.

Keywords: Spiritual leadership, Calling, Membership, Affective Commitment.

INTISARI

Penelitian ini menguji pengaruh kepemimpinan spiritual dalam komitmen afektif melalui keterpanggilan dan keanggotaan. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 110 karyawan yang berinteraksi dan merasakan kebijakan langsung oleh pemimpin dengan minimal 2 tahun pengalaman kerja dari Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab di Pekanbaru, Provinsi Riau. Analisis Regresi Sederhana dan Berganda digunakan dalam penelitian ini untuk menguji korelasi antara variabel independent dan dependent, dengan menggunakan software IBM SPSS versi 20. Analisis regresi tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan spiritual berpengaruh signifikan pada keterpanggilan dan keanggotaan. Pada hal yang sama, keterpanggilan juga berpengaruh signifikan pada komitmen afektif, dan keanggotaan juga memiliki nilai yang signifikan berkaitan dengan komitmen afektif. Terdapat pembahasan mengenai saran bagi para pemimpin, karyawan, dan penelitian di masa yang akan datang.

Kata Kunci: Kepemimpinan Spiritual, Panggilan, Keanggotaan, Komitmen Afektif.